

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan sistem kehidupan yang bersifat komprehensif, yang mengatur semua aspek, baik sosial, ekonomi, politik maupun kehidupan yang bersifat spiritual.¹ Karena itu, ekonomi sebagai salah satu aspek kehidupan tentu juga sudah diatur dalam Islam.²

Islam mewajibkan setiap muslim untuk bekerja, salah satu dari ragam bekerja adalah berbisnis dan berusaha, untuk memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah. Allah Swt. melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan manusia untuk mencari rezeki.³

Allah menyeru manusia untuk berkecimpung di dunia ekonomi, bekerja dan berusaha dengan sungguh-sungguh sehingga menjadi anggota yang bekerja dalam sebuah masyarakat, bekerja untuk kepentingan diri sendiri maupun orang lain.⁴ Allah menciptakan manusia dalam keadaan saling membutuhkan, maka Allah mengilhamkan kepada manusia agar mereka tukar-menukar barang dan keperluan dengan cara jual beli transaksi lain. Sehingga, hidup mereka dapat berjalan sebagaimana mestinya dan mesin kehidupan dapat berjalan dengan

¹Mustafa Edwin Nasution , *et al. eds. Pengenalan Eklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007), Cet. 2, hlm. 1.

²Ibid. hlm. 2.

³A . Kadir, *Hukum Bisnis Syariah dalam Alquran* (Jakarta: Sinar Grafika,2010), hlm.1.

⁴Asyraf Muhammad Dawwabah, *Meneladaini Keunggulan Bisnis Rasulullah*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2006), hlm. 13-15.

dengan baik dan berproduksi.⁵

Setiap manusia yang diberi kemampuan bekerja oleh Allah Swt., haruslah bekerja dan berusaha. Banyak Ayat Alquran yang menegaskan pesan untuk bekerja mencari rezeki disandingkan dengan perintah menunaikan ibadah lainnya. Seperti Firman Allah Swt. dalam Q.S. *Al-Jumu'ah*/62: 10.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٠

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”⁶

Dalam firman Allah diatas diterangkan bahwa dalam berusaha dijalan Allah hendaknya tidak lupa untuk selalu mendekati diri kepada Allah dengan cara menunaikan solat agar setiap usaha yang dijalankan selalu mendapat keberkahan oleh Allah Swt.

Seseorang yang bekerja hendaknya bersemangat untuk mencari kecukupannya dengan tangan sendiri. Itulah sebaik-baik penghasilan yang ia makan. Jangan menjadi beban bagi orang lain dengan selalu bergantung kepadanya. Demikianlah yang dilakukan para pendahulu kita termasuk para sahabat bahkan para Nabi.

Industri atau usaha kecil dapat dijadikan alternatif bagi masyarakat untuk menciptakan lapangan kerja baru dan mampu bertahan dalam krisis global yang

⁵Qaradhawi Yusuf, *Halal Haram dalam Islam (Akbar Media Eka Sarana. 2004)*, hlm. 318.

⁶Departemen Agama RI, *Alquran dan terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penterjemahan Alquran, 1993), hlm. 933

melanda Indonesia. Tumbuh dan berkembangnya perekonomian disuatu negara tidak terlepas dari peran usaha swasta kecil, menengah maupun besar. Tumbuh dan berkembangnya barang dan jasa yang dibutuhkan oleh manusia, terjadinya penyerapan tenaga kerja yang begitu banyak dan perputaran uang yang besar dan cepat, tidak mungkin tanpa adanya peran dari *entrepreneur* (wirausaha), sehingga wirausahawan atau masyarakat sangat penting dan strategis dalam memicu pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara.

Dewasa ini tidak di kota besar dan di kota kecil terlihat banyak masyarakat yang terjun ke dunia wirausaha. Seseorang memasuki dunia usaha karena dorongan tiga motif insentif yang sangat kuat. Pertama, keuntungan dan bebas dari batasan gaji ataupun bebas mengatur jam kerja sendiri. Kedua, kebebasan untuk mengatur diri sendiri serta tidak terikat dengan rambu-rambu organisasi yang ketat. Ketiga, kepuasan menikmati kehidupan dalam arti bebas dengan rutinitas dan rasa bosan serta lebih menikmati menghadapi tugas pekerjaan yang selalu memberikan tantangan.⁷

Berbagai macam jenis usaha telah dijalankan oleh setiap orang untuk mendapatkan penghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, mulai dari yang bertani, bekerja di perusahaan atau instansi pemerintahan, berdagang, serta memanfaatkan sumber daya alam yang ada dan lain sebagainya.

Dari berbagai jenis usaha yang ada salah satunya yaitu usaha tapai yang dijalankan oleh mayoritas masyarakat di Desa Pematang Kecamatan Gambut.

⁷ Nana herdiana, *Manajemen Bisnis Syariah Dan Kewirausahaan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013) Cet. 1 hlm. 203.

Tapai ini bisa disebut sebagai kue tradisional yang masih bertahan hingga sekarang. Bertahannya usaha tapai ditengah bermunculannya panganan lainnya yang lebih modern seperti kue bolu, pie buah, dan lain sebagainya yang tentunya keadaan ini membawa pengaruh terhadap permintaan akan tapai sebagai panganan tradisional. Namun hal ini tidak menunjukkan panganan tapai ini akan menghilang tapi sebaliknya bahwa masih banyak pengusaha yang menjalankan usaha tapai ini dan merupakan sesuatu yang cukup menarik untuk diteliti.

Melihat keberadaan tapai yang masih bertahan hingga sekarang, penulis tertarik meneliti secara lebih mendalam lagi mengenai gambaran umum usaha tapai dan strategi pemasaran usaha tapai di Desa Pematang Panjang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar serta tinjauan ekonomi islam terhadap usaha tapai di Desa Pematang Panjang Kabupaten Banjar.

Dari penelitian lapangan yang diperoleh, kemudian penulis tuangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan mengangkat judul: “Usaha Tapai Di Desa Pematang Panjang Kecamatan Gambut”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana gambaran umum usaha tapai di Desa Pematang Panjang Kecamatan Gambut?
2. Bagaimana strategi pemasaran usaha tapai di Desa Pematang Panjang Kecamatan Gambut?

3. Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap usaha tapai di Desa Pematang Panjang Kecamatan Gambut.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui gambaran umum usaha tapai di Desa Pematang Panjang Kecamatan Gambut.
2. Mengetahui strategi pemasaran usaha tapai di Desa Pematang Panjang Kecamatan Gambut.
3. Mengetahui tinjauan ekonomi islam terhadap usaha tapai di Desa Pematang Panjang Kecamatan Gambut.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai :

1. Manfaat secara Teoritis
 - a. Bagi UIN Antasari Banjarmasin

Dapat digunakan sebagai referensi tugas akhir dibidang ekonomi syariah, khususnya kaitannya dalam kegiatan ekonomi dibidang usaha dan pemasarannya, serta dapat menambah koleksi karya ilmiah bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

- b. Bagi pengusaha tapai di Desa Pematang Panjang Kecamatan Gambut

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi pengusaha tapai dalam melihat kondisi pasar saat ini, dan bagaimana menghadapi kondisi persaingan usaha yang semakin kompetitif.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti untuk lebih memahami kegiatan ekonomi secara langsung yang bertitik fokus pada kegiatan usaha dan bagaimana menghadapi kondisi persaingan usaha yang semakin kompetitif.

2. Manfaat secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi pengusaha tapai dalam mengambil keputusan, khususnya dalam melihat kondisi lingkungan dan menentukan strategi pemasaran usahanya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang keliru dalam memahami pengertian yang dimaksud dalam penelitian, maka penulis mengemukakan definisi operasional yang perlu didefinisikan dalam lingkup pembahasan sebagai berikut:

1. Usaha berarti suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, dan upaya) untuk mencapai sesuatu (bermacam-macam, telah ditempuh untuk mencukupi kebutuhan hidup),⁸ sedangkan jualan berarti: a) Barang-barang yang dijual; dagangan; b) Berdasarkan; berjualan sesuatu.⁹ Sedangkan usaha yang dimaksud dengan usaha ini adalah gambaran usaha tapai mulai dari manajemen bahan baku, proses produksi yang berawal dari

⁸Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), cet ke-3, hlm. 997.

⁹*Ibid.*, hlm. 366.

penggilingan beras ketan yang sudah matang sampai proses fermentasi agar menghasilkan tapai ketan yang enak, kemudian menjual yang sudah matang.

2. Tapai adalah panganan yang dibuat dari beras ketan atau ubi yang direbus dan setelah dingin diberi ragi, kemudian dibiarkan semalam atau lebih hingga manis.¹⁰
3. Usaha tapai adalah usaha yang dijalankan oleh mayoritas penduduk di Desa Pematang Panjang Kecamatan Gambut.

Dapat disimpulkan bahwa maksud dari penelitian ini adalah meneliti bagaimana gambaran umum usaha tapai, strategi pemasaran usaha tapai serta tinjauan ekonomi islam terhadap usaha tapai di Desa Pematang Panjang Kecamatan Gambut.

F. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelaahan terhadap penelitian terdahulu yang penulis lakukan berkaitan dengan penelitian tentang proses produksi dan strategi pemasaran usaha tapai di Desa Pematang Kecamatan Gambut. Penulis menemukan tulisan yang berhubungan dengan penulis teliti, yaitu :

Pertama: *Usaha Sarang Burung Walet di Kecamatan Jenamas Kabupaten Barito Selatan Kalimantan Tengah (Di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam)* oleh Fatmawati 0701157982 dengan judul penelitian ini mengenai usaha sarang burung wallet secara menyeluruh yaitu meliputi asal usul usaha modal awal hasil

¹⁰Kamus Besar Bahasa Indonesia, <http://kbbi.web.id/tapai> (17 november 2015)

produksi, pemasaran, cara mengelola dan kendala kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha sarang burung wallet.

Kedua: *Pemasaran Usaha Dodol Asli Kandangan Sebagai Salah Satu Usaha Mikro di Kabupaten Hulu Sungai Selatan*”, oleh Rezeki Handayani 0601157380. Mahasiswi jurusan ekonomi Islam (EI). Peneliti ini mengambil tempat di kios-kios yang menjual dodol yang ada di wilayah kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Isi skripsi ini berkaitan dengan usaha mikro dodol kandang yang dilakukan masyarakat ditengah persaingan atau serbuan dodol garut. Kesimpulan, meskipun telah banyak usaha dodol yang dilakukan, namun belum ada satupun dodol asli Kandangan yang dapat merambah keluar wilayah Kalimantan Selatan, dikarenakan dari segi pemasaran dilakukan secara perseorangan tanpa melalui strategi pemasaran yang baik.

Ketiga: *Eksistensi Usaha Kecil Susu Kedelai Bayu CS (Tinjauan Etika Bisnis Islam Pada Aspek Produksi)* oleh Zainuddin Shadiq 0801158983 Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Ekonomi. Penelitian ini mengenai eksistensi usaha produksi susu kedelai Bayu Cs yang masih mampu bertahan diantara pelaku-pelaku bisnis yang sejenis, mengenai proses produksi susu kedelai Bayu Cs, dan mengenai problematika dalam produksi serta cara-cara yang dilakukan Bayu Cs untuk menanggulangi problematika tersebut.

Melihat beberapa penelitian terdahulu di atas, penelitian yang akan peneliti lakukan jelas sangat berbeda, dimana dalam penelitian ini menitik beratkan kepada gambaran umum usaha tapai terhadap usaha tapai tersebut. Dari segi

tempat dan jenis produksinya pun sangat berbeda dari penelitian sebelumnya, tempat usaha tapai ini dijalankan sebagai industri rumahan yang bertempat di Desa Pematang Panjang Kecamatan Gambut, dan jenis produksi pada penelitian ini berupa produksi tapai. Jadi penelitian yang akan dilakukan berbeda dari penelitian sebelumnya.

G. Sistematika Penulisan

Adapun penulisan ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teoritis yang menjadi acuan untuk menganalisis data yang diperoleh, berisikan tentang: pengertian Usaha, Landasan Hukum dalam Berbisnis dalam Islam, Asas-Asas Berbisnis dalam Islam, Tujuan Berusaha dalam Ekonomi Islam, Etika Bisnis Islam, Manajemen Produksi, dan Strategi Pemasaran serta Konsep Pemasaran Syariah.

Bab III metode penelitian yang terdiri dari jenis dan sifat penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

Bab IV laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, serta data dan pembahasan mengenai proses produksi, dan strategi

pemasaran serta konsep pemasaran syariah usaha tapai di Desa Pematang Panjang Kecamatan Gambut, yang mayoritas masyarakatnya menggeluti usaha tapai.

Bab V penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.